

ABSTRAK

Dian Qurotul Aeni. 2020. Aspek Perjanjian Dalam Jual Beli Online (E-commerce) Apabila Terjadi Wanprestasi. Tugas akhir dalam rangka pemenuhan sebagian persyaratan gelar Sarjana Hukum dibimbing oleh Fitika Andraini, S.H.,M.Kn. FH-UNISBANK SEMARANG

E-commerce adalah konsep yang menjelaskan proses pembelian dan penjualan dari suatu produk barang, jasa, informasi melalui jaringan komputer yang melingkupi internet. Dalam *e-commerce* perjanjian dibuat menggunakan media elektronik yang berisi *form* atau blanko. Namun, dalam perjanjian sering terjadi permasalahan wanprestasi diantara para pihak. Penelitian dengan judul “Aspek Perjanjian Jual Beli Online (*E-commerce*) Apabila Terjadi Wanprestasi” memiliki rumusan masalah bagaimana bentuk perjanjian dalam jual beli online (*e-commerce*) dan bagaimana akibat hukumnya apabila terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual beli online (*e-commerce*) serta solusinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perjanjian dalam jual beli online (*e-commerce*) dan mengetahui akibat hukumnya apabila terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual beli online (*e-commerce*) serta solusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan data yang terdapat dalam buku-buku, jurnal, media elektronik dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis yang kemudian disebut sebagai bahan hukum. Data yang telah diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perjanjian dalam jual beli online (*e-commerce*) yaitu perjanjian melalui *e-mail*, perjanjian melalui website dan perjanjian melalui *chatting* dan *video conference*. Akibat hukum apabila kreditur melakukan wanprestasi yaitu mengganti kerugian kepada debitur. Sedangkan, solusi apabila terjadi sengketa yaitu diselesaikan dengan jalur litigasi dan non litigasi.

Kata Kunci : *E-commerce*, Perjanjian, Wanprestasi

ABSTRACT

E-commerce is a concept that defines buying and selling process of a product, service, and information through computer network that includes internet. In e-commerce, the agreement is made by electronic media consisting forms or blanks. However, in an agreement, defaults are often occurred between the parties involved. In the research entitled “Aspects of Online Buying and Selling (E-commerce) Agreement if there is a Default”, the problem statements are; how are the forms of agreement in online buying and selling (e-commerce) and how are the legal impacts if there is a default in online buying and selling (e-commerce) agreement as well as the solutions. This research aims to find out the forms of agreement in online buying and selling (e-commerce) and the legal impacts if there is a default in online buying and selling (e-commerce) agreement as well as the solutions.

This research used normative juridical approach. The source of data used for this research was secondary data obtained by collecting data from books, journals, electronic media and laws and regulations related to the problems. The data was then studied and analyzed and called by legal material. The collected data was eventually analyzed.

Based on the results of research and collected data analysis it can be concluded that the forms of agreement in online buying and selling (e-commerce) were agreement via e-mail, agreement via website, and agreement via chatting and video conference. The legal impact if a creditor made a default was by compensating to the debtor. While the solution if there was a dispute was solved by using litigation or non-litigation process.

Keywords: E-commerce, Agreement, Default